
PREDIKSI KOMPETENSI BAGI DA'I YANG UNGGUL

Atep Suhendar
Program Doktor Ilmu Sosial Bidang Kajian Utama Ilmu Administrasi Publik
Universitas Pasundan
Email : ateps2019@gmail.com, HP. 081213681453

ABSTRACT

This study aims to find the competencies that make the preacher successful or superior. The research method used is descriptive analytical with a qualitative approach. The sample obtained was 10 Da'i who were selected based on the opinion of the audience at the time of da'wah, given an ordinal questionnaire, namely the choice of competence. The competence chosen by the Da'i is the level of competence. Then the results of the data are processed through Cluster Analysis with Dendogram and to find or find differentiating competencies between the Superior and the ordinary Da'i, the Difference Test is carried out with Mann Whitney from SPSS. From the results of this data processing, it is found that superior preachers have distinguishing competencies, namely Innovation (Inov) level 3, Analytical Thinking (BA) level 3, and Tenacity (Keu) for level 2. Decision, Organizing, Oral Communication, and Planning are the minimum competencies that need to be possessed by both the Superior Da'i and the ordinary Da'i. The limitations of this paper are the small number of samples and the prediction of initial competence for Da'i based on observations

Keyword : Da'i, Competence, Superior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Kompetensi yang membuat Da'i Sukses atau unggul. Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang berjumlah 10 orang Da'i yang dipilih berdasarkan pendapat audiens pada waktu dakwah, diberikan kuesioner ordinal yaitu pilihan kompetensi. Kompetensi yang dipilih Da'i merupakan tingkat atau level kompetensi. Kemudian hasil data diolah melalui Analisis Kluster dengan Dendogram dan untuk mencari atau menemukan kompetensi pembeda antara Da'i yang Unggul dan yang biasa saja yaitu dilakukan Uji Beda dengan *Mann Whitney* dari SPSS. Dari hasil pengolahan data ini mendapatkan bahwa Da'i yang unggul memiliki kompetensi pembeda adalah *Inovasi* (Inov) level 3, *Berpikir Analitis* (BA) level 3, dan *Keuletan* (Keu) untuk level 2. Sedangkan kompetensi *Integritas, Kepemimpinan, Pencarian Informasi, Pengambilan Keputusan, Pengorganisasian, Komunikasi Lisan, dan Perencanaan* merupakan kompetensi minimum yang perlu dimiliki baik Da'i Unggul maupun Da'i yang biasa saja. Keterbatasan paper ini adalah jumlah sampel yang sedikit dan prediksi kompetensi awal untuk Da'i yang berdasarkan pengamatan

Kata Kunci : Da'i, Kompetensi , Unggul

A. Pendahuluan

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (*guide*) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini, *Da'i* adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain.

Segala perbuatan dan tingkah laku dari seorang *Da'i* akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya. *Da'i* akan berperan sebagai seorang pemimpin di tengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin. Kemunculan *Da'i* sebagai pemimpin adalah kemunculan atas pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap. Oleh karena itu, seorang *Da'i* harus selalu sadar bahwa segala tingkah lakunya selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik. Pada masa sekarang, ramai masyarakat muslim yang seharusnya merupakan *Da'i* tidak memiliki sifat-sifat dan kriteria sebagai seorang *Da'i* seperti yang dikehendaki oleh agama Islam. Hal ini menyebabkan dakwah yang

disampaikan *Da'i* itu tidak memberikan dampak pada masyarakat yang didakwahkan dan agama Islam tidak tersebar dengan baik.

Terdapat permasalahan yang terlihat mengenai sifat dan kriteria seorang *Da'i*, yaitu *Da'i* tidak menguasai sepenuhnya pemahaman tentang materi yang ingin didakwahkan kepada masyarakat sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat bukan dari materi yang selayaknya diperlukan masyarakat. Hal ini juga menyebabkan persoalan dakwah yang ditanyakan masyarakat tidak dapat dijawab dengan sempurna oleh *Da'i*. *Da'i* juga beranggapan bahwa metode dakwah yang digunakan berkesan dan mampu mengubah pemikiran masyarakat sedangkan pemahaman yang mereka miliki belum cukup dari aspek sifat dan kriteria *Da'i* seperti yang dikehendaki Islam.

Seorang *Da'i* seharusnya mempelajari dan memiliki sifat yang benar seperti yang diajarkan nabi Muhammad kepada umatnya dan yang terkandung dalam Al-Qur'an, Oleh sebab itu setiap *Da'i* harus mengetahui apa saja sifat yang harus dimilikinya dalam menjadi *Da'i*

yang berkualitas dan dapat memastikan dakwah serta ajaran Islam dapat tersebar dengan meluas di muka bumi ini.

Demikian juga, seorang *Da'i* yang baik dan benar harus memiliki sifat-sifat dan kriteria berlandaskan kehendak Islam sehingga pendengar (*mad'u*) mau menjalankan apa yang dikatakan oleh seorang *Da'i* dan mau mendengarkan setiap perkataan yang dikeluarkan oleh seorang *Da'i*. Karena itu, sebaiknya seorang *Da'i* menerapkan sifat-sifat dan kriteria berlandaskan ajaran Islam yang mengikut kehendak Al-Qu"ran dan Sunnah Rasulullah saw pada aktifitas hidupnya sehari-hari agar tercapainya tujuan dakwah. *Da'i* itu harus mengikuti kehidupan dan Akhlak Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Jika kita melihat kondisi saat ini di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana arus informasi, teknologi, dan ilmu pengetahuannya semakin maju, maka tantangan dakwah Islam pun akan semakin kompleks. Jalan dakwah akan semakin sulit dan berliku. Oleh karena itu, diperlukan orang-orang yang benar-benar siap untuk menjalankan tugas mulia ini. Dan orang yang menjalankan tugas

dakwah ini sering disebut dengan *Da'i* atau Juru Dakwah. Para *Da'i* harus orang yang benar-benar mampu untuk menjalankan aktivitas dakwah ini. Seorang *Da'i* ibarat seorang dokter, dia hendaknya mampu menyembuhkan penyakit-penyakit yang ada pada umat. Seorang juru dakwah harus mampu memiliki kepandaian dan kesiapan serta kemampuan yang diperlukan dalam dakwah sebelum mereka melakukan aktivitas dakwahnya.

Jika kita melihat realita di masyarakat, ternyata ada beberapa hal yang memicu permasalahan dakwah menjadi semakin kompleks. Diantaranya, para *Da'i* hanya sekedar menyampaikan ajaran Islam tanpa melakukan evaluasi dan memikirkan bagaimana keberhasilannya. Dengan kata lain, seorang *Da'i* lepas dari tanggung jawab akan keberhasilan dakwah yang dilakukan. Padahal berdakwah tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi perlu juga perencanaan yang matang agar dakwah yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

Apabila seorang *Da'i* tidak memiliki kesiapan dan kemampuan untuk menjalankan dakwah, kemungkinan besar dakwah yang

dilakukan tidak bisa efektif. Kemampuan seperti apakah yang diperlukan oleh seorang *Da'i*? Dalam artikel ini, akan diuraikan kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang *Da'i* agar mereka mampu melakukan tugasnya dengan baik dan efektif.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di lapangan, maka kiranya dapat mengajukan sebuah rancangan kriteria *Da'i* yang ideal yang berbasis kompetensi dan tentunya sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah. Ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dilakukan seperti menentukan kriteria efektif *Da'i*, hingga penilaian standar kompetensi profesi yang semuanya dapat penulis jelaskan dalam uraian berikut:

1 Kriteria Efektif *Da'i*

Sebagai *public figure* di masyarakat khususnya di lingkungan Kecamatan Cimahi Selatan, informasi mengenai kriteria efektif seorang *Da'i*, yaitu :

a. Disiplin

Yang dimaksud dengan disiplin adalah disiplin yang dinilai dari berbagai bidang, seperti disiplin waktu, mentaati segala peraturan perundang-undangan

serta mentaati prosedur dalam melakukan dakwah.

b. Mempunyai Sifat Kepemimpinan

Yaitu mampu memimpin dan mengarahkan masyarakat atau jama'ah di lingkungan dakwahnya.

c. Menunjukkan Prestasi Dakwah yang Baik

Yaitu kualitas dakwah yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan dan tanggap terhadap persoalan umat.

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab atas semua dakwah yang disampaikan.

e. Mampu memberikan Pelayanan Dakwah yang prima.

Yaitu Pelayanan dengan materi yang baik sesuai dengan Al Qur'an dan as Sunnah, mudah dimengerti serta sesuai dengan persoalan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Dari contoh kasus untuk 10 (sepuluh) orang *Da'i* yang ada di Masjid Al Mu'awanah Kecamatan Cimahi Selatan, diperoleh 4 (empat) orang yang masuk ke dalam kriteria efektif atau superior dan 6 (enam) orang masuk ke dalam kriteria rata-rata atau *average*. Pengelompokan ini dilakukan oleh Ketua Dewan Kemakmuran Masjid sendiri dari hasil

pengamatan selama ini berdasarkan kriteria di atas.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Pengelompokan Kriteria Da'i

Nama Da'i	Kriteria
Ustadz AAK	Superior
Ustadz AA	Superior
Ustadz AB	Superior
Ustadz IA	Superior
Ustadz DH	Average
Ustadz YS	Average
Ustadz YF	Average
Ustadz S	Average
Ustadz R	Average
Ustadz KA	Average

2. Penentuan Kebutuhan Kompetensi Da'i

a. *Hard Competency*

Hard competency merupakan kompetensi yang tampak dari seseorang/individu, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kaitannya dengan kompetensi *Da'i*, *hard competency* yang dibutuhkan untuk *Da'i* adalah pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal, sedangkan keterampilan dapat diperoleh dari pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seorang *Da'i* sebelum ataupun setelah yang

bersangkutan melakukan dakwah, maupun keterampilan lainnya yang dimiliki oleh seorang *Da'i* yang dapat menunjang pelaksanaan dakwahnya.

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aspek penting dan sangat mendukung seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan, terutama pengetahuan-pengetahuan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Begitu pula untuk seorang *Da'i*, harus memiliki pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dakwahnya.

2) Keterampilan

Sama halnya dengan pengetahuan, keterampilan juga sangat menunjang dalam pelaksanaan tugas. Seorang *Da'i* berhubungan langsung dengan masyarakat di wilayah dakwahnya, sehingga sangat memerlukan keterampilan teknis dan praktis. Keterampilan ini dapat diperoleh dari pendidikan dan latihan (diklat) yang diikuti maupun dari pengalaman. Keterampilan dalam menyampaikan dakwah dengan berpidato di depan masyarakat perlu dikuasai oleh

seorang *Da'i*. Keterampilan ini terlihat mudah untuk dilakukan, tetapi tidak semua orang bisa menyampaikan dakwah dengan baik melalui pidato. Keterampilan berpidato seringkali digunakan oleh *Da'i* dalam ceramah-ceramah di masjid-masjid maupun di lingkungan masyarakat luas lainnya.

Secara umum bahwa seorang *Da'i* haruslah mampu menyampaikan informasi atau dakwah kepada masyarakat dengan baik, memilih materi yang tepat, serta harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

Beberapa keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang *Da'i* adalah :

- a) Keterampilan Berpidato / *Public Speaking* yang baik
- b) Keterampilan dalam Memilih Materi Dakwah
- c) Keterampilan dalam Bersosialisasi.

b. Soft Competency

Untuk menentukan standar kompetensi seorang *Da'i*, langkah pertama adalah dengan menguraikan tugas *Da'i* untuk

disesuaikan dan dicari jenis kompetensinya. Adapun uraian tugas seorang *Da'i* berkaitan dengan masalah perencanaan dan metodologi dakwah. Dengan kata lain, *soft competency* adalah kemampuan yang ada dalam diri *Da'i* sehingga ia mampu membuat perencanaan dakwah yang akan dilakukan dengan baik sekaligus mampu melaksanakan perencanaan tersebut. *Soft competency* berhubungan dengan kemampuan *Da'i* untuk merencanakan dakwah karena aktivitas dakwah pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mempengaruhi dan merubah pola pikir, perilaku dan tindakan manusia yang kurang baik menjadi lebih baik. Adapun uraian tugas seorang *Da'i* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembinaan keagamaan khususnya agama Islam di lingkungan tempat tinggalnya ;
- 2) Menyusun materi dakwah ;
- 3) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan ;
- 4) Melaksanakan pelayanan masyarakat di bidang

keagamaan di wilayah tempat tinggalnya sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 7 Tahun 2013 dari beberapa uraian tugas yang ada hanya diambil antara (10) sepuluh sampai 15 (lima belas) kompetensi saja. Adapun prosesnya diawali dengan melakukan identifikasi kompetensi manajerial dengan langkah yaitu menemukan kata kunci dari uraian tugas *Da'i* yang dimaksudkan untuk menentukan jenis kompetensi *Da'i*. Selanjutnya dilakukan penentuan level kompetensinya berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan penulis kepada responden.

Dari beberapa uraian tugas *Da'i* diatas, maka penulis kelompokkan terlebih dahulu, untuk selanjutnya dicari kata kunci dan jenis kompetensi *Da'i* berdasarkan kamus kompetensi yang ada dalam Peraturan Kepala BKN Nomor 7 Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Point 1) uraian tugasnya adalah menyelenggarakan pembinaan keagamaan khususnya agama Islam di lingkungan tempat tinggalnya
- b. Point 2) uraian tugasnya adalah

menyusun materi dakwah.

- c. Point 3) uraian tugasnya adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan.
- d. Point 4) uraian tugasnya adalah melaksanakan pelayanan masyarakat di bidang keagamaan di wilayah tempat tinggalnya sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Penjelasan mengenai kelompok dan jenis kompetensi hasil dari uraian tugas *Da'i* di Masjid Al Mu'awanah Kecamatan Cimahi Selatan dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Identifikasi Kompetensi

Uraian Tugas	Kegiatan	Kompetensi
Menyelenggarakan pembinaan keagamaan khususnya agama Islam di lingkungan tempat tinggalnya	Melaksanakan pembinaan keagamaan khususnya agama Islam di lingkungan tempat tinggalnya	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kepemimpinan (Kpp) ➢ Interaksi Sosial (IS) ➢ Integritas (Int) ➢ Komunikasi Lisan (Komlis)
Manajerial Da'i		

Uraian Tugas	Kegiatan	Kompetensi
Melaksanakan pelayanan masyarakat di bidang keagamaan di wilayah tempat tinggalnya sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memastikan aturan sudah baik ➢ Melaksanakan proses/kegiatan pelayanan ➢ Evaluasi hasil kegiatan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengorganisasian (P) ➢ Berorientasi pada Kualitas (BpK) ➢ Keuletakan (Ken)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Model yang digunakan dalam mengukur kompetensi Da'i menggunakan model Spencer Spencer yang dikombinasikan dengan Peraturan Kepala BKN Nomor 7 Tahun 2013 tentang kompetensi yang disyaratkan bagi seorang pegawai.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam menyusun data mengenai kompetensi manajerial untuk seorang Da'i dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan level-level kompetensi setiap Da'i dari hasil kuesioner yang disebarakan.
- b. Menentukan level kompetensi yang

dibutuhkan oleh seorang Da'i dari hasil level kompetensi Da'i

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Level Kompetensi Da'i

Langkah ini merupakan penentuan

Menyusun materi dakwah..	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengumpulkan materi dakwah secara lengkap; ➢ Membuat rencana dakwah berdasarkan prioritas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pencarian Informasi (PI) ➢ Berpikir Analitis (BA) ➢ Perencanaan (Per) ➢ Berorientasi pada Kualitas (BpK) ➢ Inovasi (Inov)
--------------------------	--	---

level kompetensi setiap Da'i berdasarkan jawaban-jawaban dari angket setelah item-item pertanyaan diurutkan sesuai dengan urutan level kompetensinya. Cara penentuan level kompetensinya adalah Jika terdapat 1 jawaban pertanyaan dengan skor likert tertinggi pada suatu dimensi kompetensi, maka pilih level kompetensi tersebut.

Tabel 3 : Jenis dan Kelompok Kompetensi

b. Kuesioner untuk Mengidentifikasi Level Kompetensi *Da'i*

Kepemimpinan

1. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal meyakinkan, mempengaruhi atau memotivasi orang lain atau jama'ah berdasarkan informasi :

0	Mebiarkan keadaan setiap orang bekerja tanpa pengarahan
1	Meyakinkan orang lain tentang pentingnya pencapaian tujuan organisasi
2	Membina bawahan dalam penyelesaian pekerjaan
3	Mendelegasikan pekerjaan dan wewenang sesuai kompetensi dan potensi bawahan
4	Mengorganisir sumber daya yang ada untuk optimalisasi pencapaian tujuan organisasi
5	Membangun situasi kerja yang kondusif
6	Menggunakan strategi atau perilaku tertentu yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan.

Interaksi Sosial

2. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal membangun hubungan timbal balik dengan orang lain atau jama'ah berdasarkan informasi :

0	Mengabaikan hubungan dengan lingkungan sekitar
---	--

Jenis Kompetensi	Kelompok Kompetensi
Inovasi (Inov)	Kemampuan Berpikir (KB)
Berpikir Analitis (BA)	
Integritas (Int)	Mengelola Diri (MD)
Keuletan (Ken)	
Kepemimpinan (Kpp)	Mengelola Orang Lain (MOL)
Pencarian Informasi (PI)	
Pengambilan Keputusan (PK)	Mengelola Tugas (MT)
Pengorganisasian (P)	
Komunikasi Lisan (Komlis)	
Perencanaan (Per)	
Berorientasi pada Kualitas (BpK)	Mengelola Sosial Budaya (SB)
Interaksi Sosial (IS)	

1	Menerima perbedaan adanya pola pikir, perilaku adat yang berbeda
2	Membangun keterbukaan dalam menjalin hubungan antar individu maupun kelompok
3	Menghargai dengan melakukan toleransi antar individu maupun antar kelompok
4	Menyesuaikan diri dengan pola pikir, perilaku dari adat yang berbeda dengan dirinya
5	Membangun keterikatan atas dasar saling percaya antar individu maupun kelompok
6	Memadukan perbedaan dengan membentuk kebiasaan baru tanpa menghilangkan ciri kepribadian/adat masing-masing

Integritas

3. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal bertindak secara konsisten dan transparan dalam segala situasi sesuai norma dan etika berdasarkan informasi:

0	Menanggapi secara pasif kegiatan komunikasi lisan/diskusi.
1	Menjelaskan suatu hal/permasalahan dengan Bahasa yang kurang runtut/sistematis
2	Memberikan tanggapan atas pertanyaan orang lain dengan menggunakan kalimat sederhana
3	Mengungkapkan pendapat/ide/informasi dengan kalimat yang sistematis dan dimengerti orang lain
4	Mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi dari orang lain
5	Menggunakan gaya Bahasa yang dapat dimengerti orang lain secara sistematis kepada orang lain yang berbeda latar belakangnya
6	Mengarahkan orang lain untuk memahami maksud pembicaraan agar mendukung idenya

0	Menyadari tentang pentingnya norma dan etika bagi organisasi
1	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas memenuhi kewajiban
2	Menerapkan norma dan etika organisasi sebatas pada dirinya dalam kondisi dan situasi apapun
3	Mengingatkan orang lain untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma organisasi dalam segala situasi dan kondisi
4	Mengupayakan orang lain untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma organisasi dalam segala kondisi dan situasi
5	Menciptakan situasi kerja yang membuat rekan kerja mematuhi kerja sesuai dengan nilai dan norma organisasi dalam segala kondisi dan situasi
6	Memberi teladan dalam menerapkan nilai dan norma organisasi dalam segala kondisi dan situasi

Komunikasi Lisan

4. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari

dilakukan dalam hal menyampaikan pendapat/ide/informasi secara lisan dengan menggunakan kata/kalimat yang mudah dimengerti berdasarkan informasi :

Pencarian Informasi

5. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal mengumpulkan data/informasi secara sistematis untuk menunjang kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi :

0	Mengumpulkan data/informasi tanpa mempertimbangkan kesesihannya
1	Melakukan upaya untuk mengumpulkan informasi dari orang lain atau berbagai media yang terpercaya.
2	Menggali informasi melalui pertanyaan pada orang lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan akar permasalahan
3	Menguji kesahihan data/informasi yang terkumpul
4	Menyusun data/informasi dalam suatu paparan informasi yang baru
5	Menentukan data/informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan kesimpulan maupun penyelesaian pekerjaan
6	Membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang relevan dan akurat

Perencanaan

6. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal menyusun rencana kerja yang spesifik, realistik dan terukur sesuai dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang dakwah berdasarkan informasi :

0	Melaksanakan kegiatan kerja tanpa perencanaan
1	Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan tugas sebagai bahan perencanaan ke depan.
2	Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan rencana operasional
3	Menyusun rencana operasional sesuai dengan program kerja
4	Menyusun program kerja sesuai dengan rencana strategis
5	Menyusun rencana strategis sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan tujuan unit kerja/organisasi
6	Menyusun visi, misi, nilai-nilai dan tujuan unit kerja/organisasi

Berorientasi Pada Kualitas

7. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal melaksanakan tugas-tugas dengan mempertimbangkan semua aspek pekerjaan secara detail untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik berdasarkan informasi :

0	Melaksanakan pekerjaan dengan mengabaikan prosedur yang ditentukan
1	Melakukan pelaksanaan tugas sesuai prosedur dari sumber daya yang standar

2	Mengamati proses kerja untuk mengantisipasi masalah yang tidak sesuai standar kerja
3	Memperbaiki/menelaah proses kerja untuk mendapatkan hasil kerja lebih baik
4	Melakukan telaahan terhadap seluruh sumber daya dari standar yang ada serta aspek lain yang terkait secara komprehensif untuk hasil kerja yang inovatif
5	Menentukan sumber daya dan standar yang sesuai untuk mendapatkan kualitas kerja yang diharapkan
6	Menentukan proses kerja dan standar kerja baru sesuai dengan kecenderungan tuntutan kualitas ke depan

Inovasi

8. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal memunculkan ide/gagasan dan pemikiran baru dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja berdasarkan informasi:

0	Menggunakan gagasan/pemikiran yang sudah ada
1	Mengenali adanya gagasan baru
2	Mengidentifikasi alternative ide/gagasan baru yang mungkin dapat diterapkan
3	Menentukan alternative ide yang mungkin dapat diterapkan.
4	Mengadopsi ide/pemikiran yang cocok diterapkan dalam lingkungan kerja
5	Mengadaptasi ide/pemikiran untuk efektivitas organisasi
6	Menciptakan ide/pemikiran yang orsinil yang bermanfaat bagi organisasi

Berpikir Analitis

9. Pilih tuntutan pekerjaan Bapak

sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal menguraikan permasalahan berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber secara komprehensif berdasarkan informasi :

0	Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pekerjaan
1	Memahami permasalahan yang terjadi dalam pekerjaan
2	Menguraikan factor-faktor penyebab dan dampak dari permasalahan terkait dengan pekerjaan
3	Mengidentifikasi factor-faktor potensial permasalahan yang berdampak kepada keberlangsungan organisasi
4	Menguraikan dampak jangka panjang dari permasalahan yang muncul terhadap keberlangsungan kegiatan organisasi
5	Merumuskan pendekatan komprehensif yang dapat dilakukan organisasi untuk mengatasi permasalahan organisasi
6	Memproyeksikan situasi/dampak jangka panjang dari suatu fenomena umum dari sudut pandang kepentingan organisasi

Pengambilan Keputusan

10Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal mengambil tindakan secara cepat dan tepat dengan mempertimbangkan dampak serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi :

0	Membuat keputusan yang bersifat subyektif
1	Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebelum pengambilan keputusan
2	Membuat keputusan yang responsive berdasarkan data/informasi dan sesuai keadaan lingkungan
3	Membuat keputusan yang dapat mengakomodir kepentingan semua pihak.
4	Membuat keputusan yang sulit/dilematis dan cepat dengan mempertimbangkan konsekuensinya
5	Memastikan pelaksanaan keputusan dengan memantau hasilnya dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan
6	Membuat keputusan strategis dan berdampak jangka panjang dengan didukung data/informasi yang komprehensif dan akurat

Pengorganisasian

11Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai *Da'i* yang sehari-hari dilakukan dalam hal mengkoordinasikan pelaksanaan pekerjaan agar berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan berdasarkan informasi :

0	Menyerahkan penyelesaian pekerjaan kepada orang lain
1	Membagi tugas sesuai kemampuan pegawai
2	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala selama kegiatan berlangsung
3	Mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang terbatas secara efektif
4	Mengkoordinasikan aktivitas

	yang beragam antar unit kerja/kelompok kerja secara berkala
5	Menyiapkan penyelesaian permasalahan secara efisien sesuai dengan prediksi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan suatu kegiatan/program
6	Menentukan sumber daya yang dibutuhkan dalam jangka panjang sesuai dengan rencana strategis organisasi

Keuletan

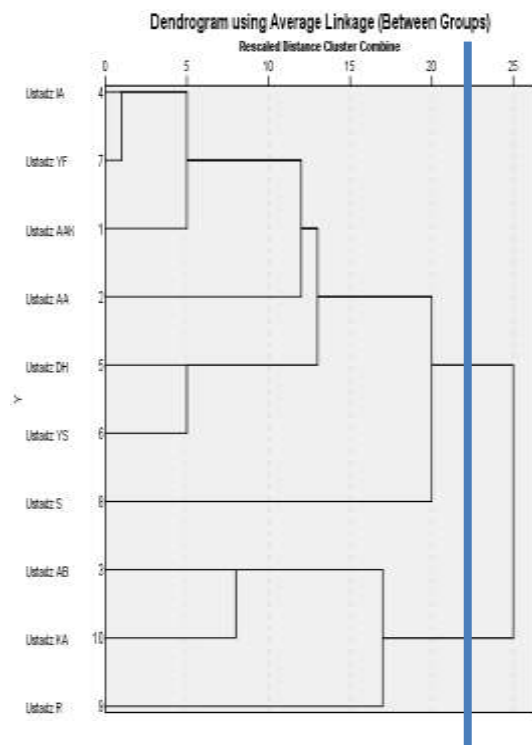
12Pilih tuntutan pekerjaan Bapak sebagai Da'i yang sehari-hari dilakukan dalam hal mau bekerja keras dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan mampu mempertahankannya berdasarkan informasi :

0	Mengubah tujuan karena adanya hambatan
1	Mempertahankan untuk tetap focus pada pencapaian tujuan walaupun harus berhadapan dengan berbagai kesulitan
2	Mencari upaya-upaya untuk mengatasi rintangan dengan mengubah strategi/pendekatan/cara
3	Mencoba alternative lain sampai tujuan utama tercapai atau tidak mungkin lagi dapat dicapai
4	Mempertahankan irama kerja untuk mencapai tujuan pekerjaan meskipun hanya memiliki sedikit kemajuan
5	Menelaah kegagalan-kegagalan untuk perbaikan dalam pelaksanaan pekerjaan
6	Mencari alternative lain dalam menghadapi kegagalan pelaksanaan pencapaian tujuan

c. Hasil Kuesioner dari sampel *Da'i*

No	Nama Sampel <i>Da'i</i>	Jawaban Level Kompetensi											
		Inovasi	Integritas	Kepuasan	Keprofesionalan	Kepercayaan	Komunikasi	Perilaku	Pengetahuan	Perencanaan	Penyusunan	Penyempurnaan	
1	Ustadz AAK	3	3	4	2	5	1	3	2	5	2	5	3
2	Ustadz AA	3	2	4	2	5	2	3	3	4	2	5	2
3	Ustadz AB	2	1	3	3	4	2	2	2	5	3	4	3
4	Ustadz IA	3	3	4	2	4	1	3	3	5	2	5	3
5	Ustadz DH	3	3	3	2	5	2	2	3	5	3	5	3
6	Ustadz YS	3	3	4	2	5	2	3	3	5	3	4	3
7	Ustadz YF	3	3	4	2	4	1	3	3	4	2	5	3
8	Ustadz S	3	2	2	2	4	1	2	3	5	3	5	2
9	Ustadz R	2	1	3	3	5	2	2	3	5	2	4	2
10	Ustadz KA	1	2	3	2	4	2	2	2	5	3	5	3

d. Pengolahan Data dari hasil Kuesioner



Dari diagram Dendogram diatas, maka terdapat 2 (dua) kelompok kompetensi *Da'i*, yaitu :

1) Kelompok 1 = Da'i nomor : 4, 7, 1, 2, 5, 6, 8

2) Kelompok 2 = Da'i nomor : 3, 10, 9

Selanjutnya kedua kelompok ini akan diuji apakah ada perbedaan kompetensi *Da'i* antara kedua kelompok tersebut.

Test Statistics^a

	Group	SK	2nd	3rd	4th	5th	6th	7th	8th	9th	10th
Mann-Whitney U	8,000	1,000	4,500	3,500	6,000	4,500	3,000	5,000	7,500	8,000	5,000
Wilcoxon M	6,000	7,000	10,500	11,500	14,000	12,500	9,000	11,000	13,500	16,000	11,000
Z	-2,999	-2,700	-1,917	-2,260	-1,670	-1,974	-1,369	-1,571	-1,992	-1,622	-1,571
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003	,004	,054	,023	,094	,050	,174	,046	,024	,034	,066
Exact Sig. (2-tailed) Sig. U	,003 ^a	,003 ^a	,053	,023 ^b	,093 ^a	,050 ^a	,173 ^a	,045 ^a	,023 ^a	,033 ^a	,065 ^a

a. Grouping Variable: kelompok
b. Not corrected for ties.

Interpretasi Hasil :

Bila Asym Sig (2-tailed) nilainya $< 0,05$ maka kedua kelompok kompetensi *Da'i* tersebut berbeda. Sehingga dari hasil pengolahan data dengan Uji Beda Mann-Whitney diatas, kompetensi *Da'i* yang berbeda adalah :

1. Inovasi (Inov)
2. Berpikir Analitis (BA)
3. Keuletan (Keu)

Ketiga kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang perlu dimiliki sesuai level nya untuk *Da'i* jika mereka ingin sukses. Ketiga kompetensi tersebut juga bisa

di jadikan dasar untuk pelatihan menjadi seorang *Da'i* yang efektif.

Didalam Peraturan Kepala BKN Nomor 7 Tahun 2013, bahwa Inovasi merupakan kemampuan memunculkan ide/gagasan dan pemikiran baru dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja. Sehingga seorang *Da'i* sangat penting memiliki kompetensi ini sebagai upaya meningkatkan kualitas dakwahnya, baik kualitas materinya maupun kualitas metode dakwahnya. Hal ini tentu akan berdampak kepada ketertarikan jama'ah/umat Islam untuk mendengarkan atau menghadiri kajian-kajian dakwahnya karena materi yang disampaikan mudah dimengerti serta metode yang dipakai tidak membosankan jama'ah. Itulah buah dari suatu Inovasi.

Sementara itu, Berpikir Analitis merupakan kemampuan menguraikan permasalahan berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber secara komprehensif untuk mengidentifikasi penyebab dan dampak terhadap organisasi. Organisasi yang dimaksud dalam konteks seorang *Da'i* adalah manajemen atau organisasi tempat

ia bernaung untuk kelancaran proses dakwahnya. Majunya perkembangan zaman semakin mengikis aqidah, dan menggerogoti benteng pertahanan umat Islam, mengetuk para *Da'i* untuk berusaha keras mengembalikan umat Islam ke jalan yang benar. Tugas para *Da'i* yang mendakwahkan ajaran Islam, harus mampu mengatasi permasalahan ummat Islam secara sempurna. Sehingga peningkatan antara hasil dakwah yang dilakukan para *Da'i* dengan permasalahan yang ada bisa berbanding lurus.

Yang terakhir, kompetensi yang harus dimiliki seorang *Da'i* adalah Keuletan, yang merupakan kemampuan untuk mau bekerja keras dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan mampu mempertahankannya. Para *Da'i* harus orang yang benar-benar mampu untuk menjalankan aktivitas dakwah ini. Seorang *Da'i* ibarat seorang dokter, dia hendaknya mampu menyembuhkan penyakit-penyakit yang ada pada umat. Seorang juru dakwah harus mampu memiliki kepandaian dan kesiapan serta

kemampuan yang diperlukan dalam dakwah ditunjang dengan keuletan yang tinggi sebelum mereka melakukan aktivitas dakwahnya. Tidak ada kata berhenti dan putus asa bagi seorang *Da'i* ketika ia sudah memutuskan untuk terjun menjadi orang yang senantiasa menjalankan dakwahnya. Untuk kompetensi komunikasi lisan dalam hasil olah data tidak menjadi perbedaan antara *Dai* yang sukses dan *Da'i* yang biasa biasa saja , artinya profesi *Da'i* , komunikasi menjadi persyaratan kompetensi minimum seorang *Da'i* atau threshold Competency (2014) yang mana Komunikasi merupakan menyampaikan informasi dengan dan ide melalui beragam media kepada individu atau kelompok dengan cara yang melibatkan audiens dan membantu mereka memahami dan menyimpan pesan tersebut (Kusumastuti, et al,2020) termasuk untuk kapasitas untuk meyakinkan menggunakan teknik yang efektif seperti mendengarkan secara aktif dan interpretasi yang benar dari sinyal non-verbal. (Kusumastuti,2018)

E. Kesimpulan

Kriteria efektif seorang *Da'i* dari hasil penelitian diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Inovasi, yaitu seorang *Da'i* yang mampu memunculkan ide/gagasan dan pemikiran baru dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja.
2. Berpikir Analitis, yaitu seorang *Da'i* yang mampu menguraikan permasalahan berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber secara komprehensif untuk mengidentifikasi penyebab dan dampak terhadap organisasi.
3. Keuletan, yaitu seorang *Da'i* yang mampu untuk mau bekerja keras dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan mampu mempertahankannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azis, M.A. (2015), *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenada Media
- Basit, A. (2015), *Wacana Dakwah Kontemporer*, Purwokerto : STAIN Press
- Bayanuni, A.F.(2014), *Al Madholla 'Ilmi Da'wah*, Madinah : Muasasah Al-Risalah
- Dessler, G. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia* , penerbit Pearson , diterjemahkan oleh Salemba Empat

Mulyasa, E. (2012), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Rosda Karya.

Spencer & Spencer (1993) , *Competence at work* , John Wiley & Sons, Inc, ISBN 0-471-51809

Jurnal :

Kusumastuti (2018), *Dealing with Self, People and Job Competencies in predicting Effective*. Department Managers in Higher Education , Journal of Institutional , Research South East Asia. JIRSEA Issue: Vol. 16 No. 2, September/October 2018 , ISSN 1675-6061

http://www.seairweb.info/journal/JIRSEA_v16_n2_2018.pdf

Kusumastuti,D; Suryaningprang,A ;Indriani, D (2020), The Benefits of Competency for Practicing Talent Management in Higher Education, International Journal of Advanced Science and Technology, Vol. 29, No.7, (2020), pp. 1556-1567,

<http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/16239>

Kusumastuti, D & Friday,FN (2014) , *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Bagi Pengusaha Kuliner*, dalam Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 1 No. 3, Juni 2014, ISSN : 2338-4557, Penerbit : Pusat Forum Manajemen Indonesia, Universitas Airlangga, <http://repository.widyata.ma.ac.id/xmlui/handle/123456789/4537>

Kusumastuti, D (2014), *Identifying Competencies That Predict Effectiveness of Disaster Managers at Local Government*”; Hal: 159 – 176; Jurnal Internasional J. Society Systems Science; Vol. 6 No. 2 2014 DOI: 10.1504/IJSS.

2014.062437.*Google Scholar*

Kusumastuti, D.(2007). *Lokakarya Implementasi MSDM Berbasis*

Kompetensi. Jakarta. Google
Sholar

Setiawan, B. (2014). *Desain Simulasi Penempatan Pegawai Dalam Jabatan Struktural Berbasis Kompetensi (Studi pada Jabatan Camat di Pemerintah Kabupaten/Kota)*. Jurnal Ilmu Administrasi STIA Lan Bandung, volume XI nomor 2, Agustus 2014. Hal. 261-288.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Kepala BKN Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil.